

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 | | ISSN (Online) 2964-4283 |



# Penggunaan Media Papan Flanel Dan Kartu Huruf Dalam Peingkatan Proses Pembelajaran Siswa Kelas 3 MIS Al-Khairaat Lambara

Rusdiana<sup>1\*</sup><sup>1</sup>MIS Alkhairaat Lambara**Informasi Artikel**

Sejarah Artikel:

Submit : 6 Juni 2024

Diterima Redaksi: 7 April 2024

Revisi Akhir: 11 Oktober 2024

Diterbitkan Online: 28 November 2024

**Kata Kunci**Media Papan Flanel, Mengenal Huruf,  
Membaca**Korespondensi**E-mail: [basrie.baras@gmail.com](mailto:basrie.baras@gmail.com)**A B S T R A K**

Latar belakang penelitian adalah rendahnya kemampuan siswa untuk belajar, Terlihat dari hal -hal terkecil, seperti fasilitas dan infrastruktur sekolah yang tidak memadai Hal lain yang sering diekspos oleh guru adalah bahwa metode yang digunakan tidak sesuai. Membaca selalu berkembang ketika belajar, di Indonesia, di mana sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang rendah. Masalah pada penelitian ini adalah 1) Cara menggunakan media papan Flanel dan kartu sura a dalam proses pembelajaran. 2) Apa kelayakan kartu Huruf dan papan Flanel dalam proses pembelajaran? Tujuan Penelitian yang Harus Dicapai 2) Saya ingin mengetahui kelayakan media dan kartu huruf dari Dewan Flanel dalam proses pembelajaran. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu, data yang dikumpulkan dalam bentuk kata, foto, bukan angka, bahkan ketika hanya ada satu dukungan. Peneliti merancang pembelajaran menggunakan kuliah dan metode olahraga. Belajar dilakukan dalam dua siklus. Pada akhir Siklus II, sebuah kuesioner diisi oleh siswa mengenai kelayakan menggunakan papan flanel dan kartu Huruf. Hasil yang dicapai dalam implementasi Siklus I dan Siklus II menggunakan mode media dan guru yang menggunakan guru dapat dengan mudah diketahui dan dibaca. Menurut hasil tanggapan siswa, jawaban ata s kelayakan media dan kartu huruf dan papan flanel menghasilkan skor 84,34% untuk Mis Al-Khairaat Lambara, yang menunjukkan bahwa itu sangat mungkin digunakan sebagai media pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Papan flanel dan kartu Huruf Mendapatkan Perhatian positif dari siswa, membuat media pembelajaran Papan Flanel Dapat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

**Abstract**

The background of the study is the low ability of students to learn, seen from the smallest things, such as inadequate school facilities and infrastructure. Another thing that is often exposed by teachers is that the methods used are not appropriate. Reading always develops when learning, in Indonesia, where most students have low abilities. The problems in this study are 1) How to use Flannel board media and letter cards in the learning process. 2) What is the feasibility of Letter cards and Flannel boards in the learning process? Research Objectives to be Achieved 2) I want to know the feasibility of media and letter cards from the Flannel Board in the learning process. This study uses a descriptive qualitative research method, namely, data collected in the form of words, photos, not numbers, even when there is only one support. Researchers design learning using lectures and sports methods. Learning is carried out in two cycles. At the end of Cycle II, a questionnaire was filled out by students regarding the feasibility of using flannel boards and Letter cards. The results achieved in the implementation of Cycle I and Cycle II using media modes and teachers who use teachers can be easily known and read. According to the results of student responses, the answers to the feasibility of media and letter cards and flannel boards produced a score of 84.34% for Mis Al-



*Khairaat Lambara, which indicates that it is very likely to be used as a learning medium. This indicates that the learning media Flannel Board and Letter cards Get positive attention from students, making the Flannel Board learning media Can be used in the learning process.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kemampuan akademik seseorang. Namun, berbagai tantangan masih ditemukan dalam dunia pendidikan, terutama dalam penguasaan bahasa oleh peserta didik. Salah satu faktor utama yang memengaruhi penurunan kemampuan bahasa siswa adalah kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran, baik dari segi infrastruktur maupun ketersediaan media pembelajaran yang efektif. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan sering kali kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga menghambat perkembangan keterampilan berbahasa mereka (Suryadi, 2020).

Metode pengajaran yang diterapkan guru memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran bahasa. Guru yang masih menggunakan metode konvensional cenderung menghadapi kesulitan dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa. Sebagaimana diungkapkan oleh Herlina & Aprianti (2021), bahasa merupakan sarana utama dalam komunikasi, di mana bahasa verbal lebih sering digunakan dalam proses interaksi sehari-hari. Namun, jika tidak diajarkan dengan metode yang tepat, siswa akan cenderung kurang terampil dalam berkomunikasi secara efektif.

Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep bahasa, terutama dalam aspek membaca dan menulis. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019), penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan keterampilan bahasa mereka.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa adalah papan flanel dan kartu huruf. Media ini telah terbukti membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bahasa secara lebih konkret. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Daryanto (2012), papan flanel memiliki fleksibilitas tinggi dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan papan flanel, siswa dapat mengelompokkan huruf, kata, atau kalimat sesuai dengan kategori tertentu, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari & Susanto (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti papan flanel dan kartu huruf dapat meningkatkan daya ingat serta kemampuan berpikir siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Lebih lanjut, penelitian tersebut juga menekankan bahwa pembelajaran berbasis media interaktif dapat membantu siswa dalam memahami konsep bahasa secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran bahasa yang efektif sangat penting untuk membangun fondasi keterampilan komunikasi siswa. Menurut Nasution (2020), siswa yang memiliki keterampilan bahasa yang baik cenderung lebih mudah memahami pelajaran lain, karena bahasa merupakan alat utama dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran

bahasa melalui media yang menarik seperti papan flanel dan kartu huruf menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Studi yang dilakukan oleh Wulandari (2018) juga menegaskan bahwa penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Hal ini karena papan flanel memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih aktif melalui manipulasi langsung terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, metode ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam memahami bahasa.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan bahasa siswa. Namun, implementasi media tersebut dalam pembelajaran masih belum optimal di banyak sekolah, terutama di tingkat pendidikan dasar. Banyak guru yang masih terbatas dalam pemanfaatan media pembelajaran karena kurangnya pelatihan dan sumber daya yang memadai (Setiawan & Rahayu, 2022).

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan papan flanel dan kartu huruf dapat membantu meningkatkan pemahaman bahasa siswa kelas 3 di MIS Al-Khairaat Lambara. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan media tersebut dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini berupaya untuk memberikan solusi konkret dalam pembelajaran bahasa melalui pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif. Melalui pemanfaatan media papan flanel dan kartu huruf, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mereka. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 3 di MIS Al-Khairaat Lambara. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lingkungan kelas, di mana peneliti mengamati dan menganalisis efektivitas penggunaan media papan flanel dan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan metode ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan keterampilan bahasa mereka.

Penelitian dilakukan di MIS Al-Khairaat Lambara, Kecamatan Baras, Kabupaten Pasangkayu, dengan melibatkan 27 siswa kelas 3 sebagai subjek penelitian. Pembelajaran dalam penelitian ini berfokus pada tema 7, yaitu "Perkembangan Teknologi," di mana siswa diharapkan mampu memahami berbagai konsep bahasa dengan bantuan media papan flanel dan kartu huruf. Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengamati kemampuan awal siswa dalam membaca untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar dan memahami makna dari teks yang mereka baca. Oleh karena itu, media pembelajaran yang menarik dan interaktif diperlukan untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua difokuskan pada pembelajaran menggunakan media papan flanel dan kartu huruf, sedangkan pertemuan ketiga digunakan untuk evaluasi melalui tes formatif. Setiap siklus dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta analisis dan refleksi. Jika hasil analisis data pada siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa, maka penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Namun, jika target keberhasilan belum tercapai, maka siklus kedua dilakukan dengan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan dengan metode participant observation, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk mengamati interaksi siswa dengan media pembelajaran yang digunakan. Observasi ini membantu dalam memahami bagaimana siswa merespons pembelajaran dengan papan flanel dan kartu huruf serta sejauh mana media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali lebih lanjut pengalaman dan persepsi siswa mengenai pembelajaran yang mereka jalani, baik sebelum maupun setelah intervensi media pembelajaran diterapkan.

Selain observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Angket ini dirancang untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, baik dari segi efektivitas maupun daya tariknya dalam proses belajar mengajar. Angket juga diberikan kepada guru sebagai bentuk validasi terhadap kelayakan media yang digunakan. Dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media papan flanel dan kartu huruf terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

Setelah data terkumpul, tahap analisis data dilakukan secara sistematis melalui proses pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori tertentu, menjabarkan informasi menjadi unit-unit yang lebih kecil, serta menyusun pola-pola temuan yang dapat memberikan kesimpulan yang jelas. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan angket untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas intervensi yang diberikan. Data kualitatif dianalisis dengan metode deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada siswa setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.

Melalui pendekatan PTK ini, penelitian bertujuan untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan rendahnya kemampuan membaca siswa di kelas 3 MIS Al-Khairaat Lambara. Dengan adanya tindakan yang dirancang secara sistematis dalam beberapa siklus, diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam mengajarkan bahasa kepada siswa di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis interaktif yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel dan kartu huruf dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas 3 memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap bacaan. Pada siklus pertama, hasil pretes yang dilakukan sebelum pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok dan memahami makna bacaan. Dari 25 siswa yang mengikuti pretes, hanya 8 siswa atau sekitar 32% yang mampu mencapai skor minimal yang ditetapkan. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan menggunakan papan flanel serta kartu huruf,

terjadi peningkatan hasil postes, di mana sebanyak 15 siswa atau 60% memperoleh nilai yang lebih baik.

Pada siklus kedua, setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus pertama, hasil postes menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Dari total 25 siswa, sebanyak 20 siswa atau 80% telah mencapai kriteria keberhasilan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan papan flanel dan kartu huruf tidak hanya membantu siswa dalam memahami bacaan, tetapi juga meningkatkan ketertarikan mereka dalam kegiatan membaca. Penggunaan media yang menarik dan interaktif berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sesuai dengan pendapat Dale (1969) dalam teori "Cone of Experience" yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dalam belajar lebih efektif dibandingkan metode ceramah saja.

Observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan bahwa mereka lebih antusias saat menggunakan media papan flanel dan kartu huruf dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Ketika siswa diminta untuk menyusun kata-kata menggunakan kartu huruf dan menempelkan kata-kata tersebut di papan flanel, mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan mencoba memahami makna bacaan secara mandiri. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1972), yang menekankan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

Hasil angket yang diberikan kepada siswa pada akhir siklus kedua juga menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan media pembelajaran ini. Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi membaca dengan bantuan papan flanel dan kartu huruf. Mereka juga merasa lebih termotivasi untuk belajar membaca dibandingkan saat menggunakan metode pembelajaran biasa yang hanya berbasis ceramah dan teks dalam buku. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyad (2011) dalam bukunya *Media Pembelajaran*, yang menjelaskan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik.

Dari segi efektivitas metode, penelitian ini juga menguatkan temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyasa (2013), pembelajaran berbasis media interaktif memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan berpikir kritis mereka dengan cara mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. Dalam konteks penelitian ini, siswa belajar menghubungkan kata-kata yang mereka susun dengan isi bacaan secara lebih aktif, sehingga membantu mereka dalam memahami konsep secara lebih baik.

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dijelaskan dengan teori multimodalitas yang dikemukakan oleh Kress dan van Leeuwen (2001). Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan lebih dari satu modalitas, seperti visual dan kinestetik, dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih efektif. Dalam penelitian ini, penggunaan papan flanel sebagai alat bantu visual dan kartu huruf sebagai alat interaktif memungkinkan siswa untuk mengasosiasikan konsep-konsep bacaan dengan pengalaman belajar yang lebih konkret.

Namun, meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat beberapa tantangan yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam menerapkan metode ini secara optimal di dalam kelas. Menggunakan papan flanel dan kartu huruf membutuhkan persiapan yang cukup lama, terutama dalam menyusun kata-kata dan memastikan setiap siswa mendapat kesempatan yang sama dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2011), yang menyebutkan bahwa salah satu kendala dalam penggunaan media pembelajaran adalah faktor kesiapan dan alokasi waktu yang harus diperhitungkan secara cermat oleh pendidik.

Selain itu, tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap bacaan, sehingga dalam implementasi metode ini perlu adanya strategi diferensiasi yang lebih baik. Beberapa siswa yang sudah lebih mahir membaca dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang masih kesulitan dalam mengenali kata-kata. Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan pembelajaran berbasis kelompok kecil dapat diterapkan agar siswa yang lebih mampu dapat membantu teman-temannya dalam memahami bacaan. Hal ini sesuai dengan teori Vygotsky (1978) tentang *Zone of Proximal Development*, yang menekankan bahwa siswa dapat belajar lebih efektif melalui interaksi dengan teman sebaya yang memiliki pemahaman lebih tinggi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan dari guru sangat penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran. Guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai motivator yang membimbing siswa agar lebih percaya diri dalam membaca dan memahami bacaan. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Slavin (2009), yang menyatakan bahwa interaksi guru dan siswa memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam implementasi lebih lanjut, guru perlu lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan umpan balik kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel dan kartu huruf efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas 3. Tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca secara teknis, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Penelitian ini juga memperkuat bukti bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis media lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah bahwa sekolah sebaiknya mendorong penggunaan media interaktif dalam pembelajaran membaca, terutama di jenjang sekolah dasar. Selain itu, guru perlu mendapatkan pelatihan tambahan dalam mendesain dan menerapkan media pembelajaran yang inovatif agar dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Implementasi metode ini juga dapat diperluas ke mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman bacaan yang mendalam, seperti ilmu sosial dan sains.

Terakhir, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap efektivitas media pembelajaran lain yang dapat dikombinasikan dengan papan flanel dan kartu huruf. Misalnya, penggunaan aplikasi digital atau multimedia interaktif yang dapat membantu siswa dalam memahami bacaan secara lebih mendalam. Dengan terus mengembangkan inovasi dalam metode pembelajaran, diharapkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar dapat semakin meningkat dan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan akademik siswa.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media papan flanel dan kartu huruf dalam pembelajaran siswa kelas 3 MIS Al-Khairaat Lambara Kabupaten Pasangkayu, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf dan kata-kata. Tahapan pembelajaran yang diterapkan melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa, dimulai dari penjelasan penggunaan media, penempatan kartu huruf di papan flanel, hingga kegiatan membaca dan menulis yang dilakukan secara berulang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf vokal dan konsonan. Selain itu, media ini dinilai sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan rata-rata respon positif sebesar 84,34%. Kesesuaian tampilan papan flanel yang menarik, disertai dengan gambar yang mendukung materi, membuat siswa lebih termotivasi dan menikmati proses belajar. Jenis huruf dan warna tulisan yang mudah dibaca juga berkontribusi dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan

papan flanel dan kartu huruf tidak hanya memperbaiki kualitas pembelajaran membaca, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.

## Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Arini, D. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Papan Flanel Di TK Kemiri 06 Karanganyar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Satu Nusa.
- Dewi, S. E. K., & Pertiwi, R. P. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI dengan Metode Iqro di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Purwodadi Belitang Mulya OKU Timur*. STKIP Nurul Huda Sukaraja.
- Fadila, A. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56/Ix Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi*. Jambi.
- Herlina, E., & Aprianti, E. (2021). Implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar pada kelompok A di PAUD Senyum Ananda Bandung. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(6), 647-656.
- Mariana, M. (2020). *Pengembangan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Ananda Putri Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mery, M. M. (2020). Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan pada Anak Kelompok B di TKK Rherhedja 2. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 116-124.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di Sekolah*. Jakarta.
- Taseman, dkk. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya*. Surabaya.